

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018 sampai 14 Februari 2018 di MTsN Ngantru Tulungagung. Peneliti memilih MTsN Ngantru karena peneliti telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) kurang lebih selama dua bulan di sekolah tersebut. Selain melaksanakan PPL peneliti juga melakukan observasi, sehingga peneliti cukup mengenal keadaan sekolah tersebut. Menurut peneliti sekolah tersebut tepat digunakan untuk meneliti masalah yang peneliti angkat.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap sampel penelitian kemudian melakukan pengambilan data.

Populasi penelitian ini adalah kelas VII mulai dari kelas VII A sampai dengan kelas VII G yang jumlahnya sebanyak 274 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil dua kelas secara acak sebagai sampel penelitian, dan terpilih kelas VII B sebanyak 36 siswa dan kelas VII E sebanyak 37 siswa. Adapun nama siswa kelas VII B dan kelas VII E sebagaimana terlampir (*lampiran 6*). Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan pada kelas VII B sebagai kelas

ekperimen berupa penggunaan model pembelajaran Osborn pada pembelajaran matematika dan tanpa diberikan perlakuan pada kelas VII E sebagai kelas kontrol.

Pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada guru matematika kelas VII MTsN Ngantru bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberikan izin, pada tanggal 15 November 2017 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MTsN Ngantru. Surat tersebut diterima oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu bapak Kukuh Budisantosa, S.Pd. Dari surat tersebut, pihak sekolah memberikan surat balasan dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa metode yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika yang berlangsung dan keterlaksanaan pembelajaran pada guru dan siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah, data siswa, data guru, nilai ulangan harian siswa, foto pelaksanaan penelitian, dan data pendukung lainnya. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Peneliti memberikan 3 soal uraian mengenai aritmatika sosial yang telah diuji validitasnya.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai post-test. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

diantaranya yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data hasil penelitian berdistribusi normal maka uji hipotesisnya menggunakan uji statistik parametrik dan jika data hasil penelitian tidak berdistribusi normal maka uji hipotesisnya menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validasi agar item yang digunakan dalam mengetahui kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli yaitu dua dosen matematika IAIN Tulungagung dan satu guru matematika di MTsN Ngantru, yaitu:

- 1) Dr. Eny Setyowati, M.M (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Ummu Sholihah, S.Si, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Ida Fawati, S.Pd (Guru Matematika MTsN Ngantru)

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Selain validasi ahli peneliti juga melakukan validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan mengujikan instrumen soal kepada siswa yang telah mendapatkan materi aritmatika sosial dan tidak terpilih sebagai sampel. Dalam uji coba item soal, peneliti memilih 10 siswa dari kelas IX. Berikut hasil uji coba instrumen:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Berpikir Kreatif

Siswa Ke-	No. Soal			Skor Total
	1	2	3	
1.	20,00	13,33	13,33	46,66
2.	26,66	13,33	13,33	53,32
3.	13,33	13,33	13,33	39,99
4.	26,66	13,33	26,66	66,65
5.	26,66	13,33	20,00	59,99
6.	13,33	13,33	13,33	39,99
7.	6,6	6,66	13,33	26,65
8.	13,33	6,66	13,33	33,32
9.	26,66	13,33	13,33	53,32
10.	13,33	6,66	13,33	33,32

Tabel 4.2 Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

Siswa Ke-	No. Soal			Skor Total
	1	2	3	
1.	30	25	29	84
2.	30	35	35	100
3.	30	35	35	100
4.	30	30	35	95
5.	30	28	30	88
6.	30	30	35	95
7.	28	10	20	58
8.	30	22	35	87
9.	30	25	35	90
10.	30	22	35	87

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kreatif

		Correlations			
		item_1	item_2	item_3	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.689 [*]	.522	.942 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.028	.122	.000
	N	10	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.689 [*]	1	.307	.762 [*]
	Sig. (2-tailed)	.028		.389	.010
	N	10	10	10	10

Lanjutan Tabel 4.3

item_3	Pearson Correlation	.522	.307	1	.733*
	Sig. (2-tailed)	.122	.389		.016
	N	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.942**	.762*	.733*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.016	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat r_{hitung} pada soal nomer 1 sebesar 0,942, r_{hitung} pada soal nomer 2 sebesar 0,762, dan r_{hitung} pada soal nomor 3 sebesar 0,733. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan banyaknya responden 10 orang adalah sebesar 0,632. Sehingga dapat dikatakan semua soal tersebut valid karena ketiga soal mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

		item_1	item_2	item_3	nilai_total
item_1	Pearson Correlation	1	.773**	.884**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.009	.001	.001
	N	10	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.773**	1	.739*	.954**
	Sig. (2-tailed)	.009		.015	.000
	N	10	10	10	10
item_3	Pearson Correlation	.884**	.739*	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.001	.015		.000
	N	10	10	10	10
nilai_total	Pearson Correlation	.887**	.954**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat r_{hitung} pada soal nomer 1 sebesar 0,887, r_{hitung} pada soal nomer 2 sebesar 0,953, dan r_{hitung} pada soal nomor 3 sebesar 0,907. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan banyaknya responden 10 orang adalah sebesar 0,632. Sehingga dapat dikatakan semua soal tersebut valid karena ketiga soal mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsistensi memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Berpikir Kreatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	3

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai reliabel tes secara keseluruhan adalah 0,705 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan banyaknya responden 10 orang adalah 0,632. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,705 > 0,632$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur hasil belajar tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	3

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai reliabel tes secara keseluruhan adalah 0,685 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan banyaknya responden 10 orang adalah 0,632. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,685 > 0,632$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur hasil belajar tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian yaitu kelas VII B dan VII E mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian materi perbandingan yang sudah terlampir. Perhitungan uji homogenitas dilakukan secara manual dan dengan menggunakan SPSS 16.0. Dari hasil pengujian homogenitas secara manual diperoleh $F_{hitung} = 1,049$ dan $F_{tabel} = 1,747$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,049 < 1,747$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Selain perhitungan secara manual, peneliti juga melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS16.0 yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	71	.959

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dikatakan homogen karena nilai signifikansinya $0,959 > 0,05$.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan yaitu uji normalitas nilai *postest* kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil *post-test* kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil *Post-test* Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Kode Siswa Kelas VII B	Nilai (X_1)	No	Kode Siswa Kelas VII E	Nilai (X_2)
1	B1	33	1	E1	20
2	B2	33	2	E2	13
3	B3	27	3	E3	20
4	B4	53	4	E4	27
5	B5	47	5	E5	33
6	B6	53	6	E6	20
7	B7	27	7	E7	33
8	B8	33	8	E8	33
9	B9	47	9	E9	20
10	B10	47	10	E10	20
11	B11	53	11	E11	13
12	B12	33	12	E13	27
13	B13	53	13	E13	13
14	B14	80	14	E14	13
15	B15	40	15	E15	27
16	B16	47	16	E16	20
17	B17	53	17	E17	27
18	B18	27	18	E18	20
19	B19	47	19	E19	27
20	B20	47	20	E20	13
21	B21	33	21	E21	40
22	B22	33	22	E22	33
23	B23	33	23	E23	27
24	B24	27	24	E24	13
25	B25	33	25	E25	20
26	B26	40	26	E26	40
27	B27	40	27	E27	27
28	B28	40	28	E28	20
29	B29	33	29	E29	27
30	B30	40	30	E30	33
31	B31	20	31	E31	40
32	B32	33	32	E32	33
33	B33	33	33	E33	27
34	B34	33	34	E34	20
35	B35	27	35	E35	33
36	B36	47	36	E36	27
			37	E37	20

Tabel 4.9 Hasil *Post-test* Hasil Belajar

No	Kode Siswa Kelas VII B	Nilai (X_1)	No	Kode Siswa Kelas VII E	Nilai (X_2)
1	B1	55	1	E1	21
2	B2	73	2	E2	14
3	B3	52	3	E3	48
4	B4	95	4	E4	60
5	B5	88	5	E5	65
6	B6	95	6	E6	45
7	B7	55	7	E7	65
8	B8	92	8	E8	80
9	B9	90	9	E9	56
10	B10	88	10	E10	22
11	B11	100	11	E11	24
12	B12	65	12	E13	55
13	B13	65	13	E13	35
14	B14	100	14	E14	14
15	B15	88	15	E15	65
16	B16	78	16	E16	52
17	B17	82	17	E17	65
18	B18	78	18	E18	50
19	B19	95	19	E19	60
20	B20	93	20	E20	20
21	B21	92	21	E21	73
22	B22	75	22	E22	74
23	B23	88	23	E23	65
24	B24	70	24	E24	14
25	B25	73	25	E25	37
26	B26	68	26	E26	80
27	B27	63	27	E27	63
28	B28	95	28	E28	60
29	B29	84	29	E29	75
30	B30	86	30	E30	62
31	B31	52	31	E31	73
32	B32	72	32	E32	75
33	B33	85	33	E33	66
34	B34	72	34	E34	48
35	B35	62	35	E35	75
36	B36	52	36	E36	64
			37	E37	37

Data tersebut dihitung menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Berpikir Kreatif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eksperimen	Kontrol
N			36	37
Normal Parameters ^a	Mean		39.58	24.84
	Std. Deviation		11.483	7.995
Most Extreme Differences	Absolute		.217	.187
	Positive		.217	.187
	Negative		-.117	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z			1.301	1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)			.068	.151

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,68 pada kelas eksperimen dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,151 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.11 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			eksperimen	kontrol
N			36	37
Normal Parameters ^a	Mean		78.22	52.89
	Std. Deviation		14.782	20.371
Most Extreme Differences	Absolute		.135	.177
	Positive		.081	.111

Lanjutan Tabel 4.11

	Negative	-.135	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.808	1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531	.197

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,531 pada kelas eksperimen dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,197 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

3. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan homogen dan normal, dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu uji t dan uji manova.

a. Uji t

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap hasil belajar matematika. Uji ini dilakukan dengan perhitungan manual sebagaimana terlampir (*lampiran*) dan dengan perhitungan SPSS 16.0. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.

Lanjutan Tabel 4.12

Berpikir_ Kreatif	Equal variances assumed	2.808	.098	6.382	71	.000	14.745	2.310
	Equal variances not assumed			6.351	62.323	.000	14.745	2.322

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* <0,05 sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan “Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.”

Tabel 4.13 Hasil Uji-t Hasil Belajar Matematika

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
nilai	Equal variances assumed	3.682	.059	6.066	71	.000	25.330	4.176
	Equal variances not assumed			6.092	65.713	.000	25.330	4.158

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* <0,05 sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan “Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.”

b. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS 16.0. Hipotesis yang akan diuji adalah:

1) H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau *Sig.* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi *Sig.* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil perhitungan Uji Manova menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rata-rata KBK dan Hasil Belajar

Descriptive Statistics				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
KBK	Eksperimen	39.58	11.483	36
	Kontrol	24.84	7.995	37
	Total	32.11	12.294	73
Hasil_Belajar	Eksperimen	78.22	14.782	36
	Kontrol	52.89	20.371	37
	Total	65.38	21.825	73

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui rata-rata kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen sebesar 39,58 dengan standar deviasi sebesar 11,483, sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif pada kelas kontrol sebesar 24,84 dengan standar deviasi sebesar 7,995.. Adapun untuk rata-rata hasil belajar matematika pada kelas eksperimen sebesar 78,22, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika pada kelas kontrol sebesar 52,89.

Tabel 4.15 Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
KBK	2.808	1	71	.098
Hasil_Belajar	3.682	1	71	.059

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel kemampuan berpikir kreatif sebesar 0,098 dan untuk hasil belajar matematika sebesar 0,059 . Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka keseluruhan memiliki varian yang sama.

Tabel 4.16 Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Box's M	29.863
F	9.650
df1	3
df2	9.305E5
Sig.	.000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai Box's M test adalah 29,912 dengan nilai signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka matriks varian/covarian tidak sama. Hal tersebut menyalahi asumsi manova. Oleh karena manova robust, maka analisis masih dapat dilanjutkan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Manova KBK dan Hasil Belajar

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.938	5.269E2 ^a	2.000	70.000	.000
	Wilks' Lambda	.062	5.269E2 ^a	2.000	70.000	.000
	Hotelling's Trace	15.055	5.269E2 ^a	2.000	70.000	.000
	Roy's Largest Root	15.055	5.269E2 ^a	2.000	70.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.395	22.897 ^a	2.000	70.000	.000
	Wilks' Lambda	.605	22.897 ^a	2.000	70.000	.000
	Hotelling's Trace	.654	22.897 ^a	2.000	70.000	.000
	Roy's Largest Root	.654	22.897 ^a	2.000	70.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Pillai's Trace, Wilk's Lamda, Hotelling's Trace, dan Roys Largest Root pada "Kelas" semua kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan "Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru."

C. Rekapitulasi Data

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No .	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.	$t_{hitung} = 6,382$	$t_{tabel} = 1,993$ $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.
2	Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.	$t_{hitung} = 6,066$	$t_{tabel} = 1,993$ $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.

Lanjutan Tabel 4.18

3	Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.	Sig. pada tabel adalah 0,00	Sig. < 0,005 Berarti signifikan karena $0,00 < 0,05$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran Osborn terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN Ngantru.
---	--	-----------------------------	---	----------------------------------	--